

DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGERI SERTA ADANYA PERAN STAKEHOLDER DALAM MENOLONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Nova Yunita Sari Siahaan^{1*}, Atalisi Zalukhu²

^{1,2)} FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan

e-mail: nova.yunitasari@uhn.uhn.ac.id, atalisi.zalukhu@student.uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya wabah virus Covid-19 yang mengharuskan adanya pembatasan-pembatasan sejumlah kegiatan dalam berbagai bidang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pandemi Covid-19 mengambil alih kendali perekonomian di negara Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang tidak terstruktur artinya peneliti dalam kegiatan ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Wawancara yang dilakukan hanya sebatas mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti kepada narasumber. Responden dalam penelitian ini terdiri dari beberapa profesi yakni petani, pelaku UMKM, dokter, PNS, mahasiswa dan pihak bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa covid-19 merupakan masalah serius yang harus segera ditanganI, selain pada segi Kesehatan wabah ini juga menyebabkan keprihatinan dari segi sosial dan ekonomi. Masyarakat juga mengharapkan agar secepatnya masalah ini dapat berakhir.

Kata kunci: Dampak Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Adanya Peran Stakeholder Dalam Menolong Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.

Abstract

This research is motivated by the emergence of the covid-19 virus outbreak which requires restrictions on a number of activities in various fields. This study uses a qualitative descriptive method, data collected by observation and interview techniques. The interviews conducted were unstructured interviews, meaning that researchers in this activity did not use interview guidelines that had been systematically and completely arranged for data collection. The interviews were only limited to asking questions related to the problem under study to the informants. The respondents in this study consisted of several professions, namely farmers, SMEs, doctors, civil servants, students and the bank. The results of this study indicate that covid-19 is a serious problem that must be addressed immediately, apart from the health aspect, this outbreak also causes social and economic concerns. The community also hopes that this problem will end as soon as possible.

Keywords: The Impact Of Covid-19 On Economic Growth And The Role Of Stakeholders In Helping Economic Growth In Indonesia.

PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan bernegara. Bahkan, perekonomian hampir mutlak dijadikan sebagai label apakah negara tersebut Makmur atau tidak. Di samping masalah politik, sosial, budaya, dan militer, ekonomi merupakan sisi penting yang memerlukan perhatian yang serius, karna masalah ekonomi bukanlah masalah yang hanya sekedar what, why, who, when, where, and how dalam konteks 'today' tetapi dalam konteks berkelanjutan dan berskala besar.oleh karena itu negara-negara di dunia,termasuk Indonesia berusaha keras untuk melindungi serta membangkitkan perekonomiannya dengan cara-cara yang sedemikian rupa. Meski demikian, masih saja banyak kendala yang di alami oleh masing-masing negara terutama dari segi sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alamnya (SDA).

Indonesia merupakan negara agraris dimana hampir seluruh penduduk Indonesia mengandalkan sektor pertanian terhadap mata pencahariannya. Dapat dikatakan bahwa sektor ini merupakan lokomotif yang menggerakkan ekonomi nasional. Namun, seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi Indonesia juga tengah menggencarkan pembaharuan ekonomi di sisi jasa dan manufaktur. Beriringan dengan adanya penciptaan lapangan kerja, pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan memberikan Pendidikan dan Latihan vokasi. Salah satu kekuatan perekonomian Indonesia yaitu UMKM. UMKM merupakan pilar perekonomian Indonesia. Selain

sebagai sarana kesempatan kerja juga merupakan sarana bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi secara produktif. UMKM juga merupakan penyumbang devisa bagi negara sebab pasarnya tidak hanya menjangkau nasional melainkan hingga ke luar negeri. Bertahun-tahun UMKM mengambil peran aktif dalam membangkitkan perekonomian negeri. Namun, siapa sangka di titik dimana negara kita hendak menunjukkan performa kita malah mengalami guncangan karena pandemi.

Sejak maret 2020 hingga saat ini Indonesia bahkan hampir seluruh negara di dunia sedang dilanda pandemi Covid-19 (virus corona). Penyakit virus corona adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-Cov-2. Hal ini merupakan hantaman keras yang dialami oleh negara-negara di dunia, selain tidak diprediksi juga penyebarannya pun tidak dapat dikontrol. Kemunculan virus ini sejatinya hanya mengancam dari segi Kesehatan. Melansir dari WHO virus Covid-19 dapat menyebar melalui droplet (percikan air yang keluar dari saluran pernapasan Ketika seseorang batuk maupun bersin), melalui kontak fisik, melalui permukaan yang terkontaminasi penularan Covid-19, ruangan dengan ventilasi buruk, dan tempat ramai. Namun, penanganan covid-19 yang tidak singkat ini ternyata memberi imbas pada bidang lain termasuk bidang Ekonomi.

Dalam penelitian ini kami akan fokus terhadap bagaimana pandemi Covid-19 mempengaruhi ekonomi di Indonesia. Sama halnya dengan negara-negara lain, Indonesia juga merupakan korban pandemi Covid-19 yang tidak diperkirakan sebelumnya, bahkan Indonesia pun tak sempat menyiapkan peredam kejut terhadap hentakan wabah ini. Kemunculan virus corona ini juga sudah memberikan catatan yang tak terlupakan dalam sejarah hidup dunia ini terutama bagi Indonesia sendiri. Indonesia berjalan dalam efek suramnya ketidakpastian di tengah Covid-19. Untuk menangani penyebaran covid-19 ada beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan work from home (WFH) yang ditujukan untuk menurunkan resiko penyebaran virus. Akan tetapi kebijakan ini ternyata tidak cukup kuat untuk membendung kasus ini, sehingga pemerintah memberlakukan sejumlah pembatasan kegiatan guna menekan lonjakan kasus Covid-19. Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pertama kali berlaku pada 11 januari-25 januari 2021 dengan mencakup DKI Jakarta dan 23 kabupaten/kota di enam provinsi yang masuk wilayah beresiko tinggi penyebaran COVID-19 (detiknews, 12 juli 2021).

Pemberlakuan pembatasan kegiatan ini memberi kesan tidak baik bagi perekonomian lantaran kegiatan ekonomi pun terpaksa harus berjalan dengan lambat. Dari hasil wawancara virtual yang diperoleh dari beberapa responden dengan profesi yang berbeda, masyarakat sangat tertekan karna adanya Covid-19 ini dan harapan mereka yakni semoga virus ini cepat berakhir sehingga keadaan pulih kembali. Para masyarakat juga berharap perhatian ekonomi yang optimal dari pemerintah

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian dengan metode kualitatif. Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, dan fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Dalam jenis penelitian kualitatif, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini adapun sampel yang dijadikan sebagai responden yakni petani, pelaku UMKM (tempat salon, toko optik, rumah jahit, toko pupuk), PNS, dan dokter. Penelitian ini dilakukan di daerah sidikalang, kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan sejak tanggal 8 Desember 2021 sampai dengan 13 Desember 2021. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan observasi. Data-data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis dengan melakukan penyeleksian terhadap data, membandingkan data-data yang ada dan kemudian menyimpulkan data sebagai sebuah informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perekonomian yang baik tidak cukup dinilai dari kondisi ekonomi satu daerah saja, namun harus mampu mencakup seluruh daerah yang ada dalam suatu negara. Berdasarkan hasil wawancara dari yang peneliti lakukan keadaan ekonomi sendiri di daerah kabupaten Dairi masih menunjukkan keadaan yang belum cukup kuat, terutama hal ini berasal dari kalangan petaninya. Kabupaten Dairi yang didominasi oleh kegiatan pertanian adalah kunci penggerak dari perekonomian daerah ini.

Keadaan ekonomi dikatakan masih belum cukup kuat karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor pertama berasal dari mayoritas profesi disana yakni petani. Mereka mengakui bahwa hasil ladang mereka bagus namun sangat disayangkan harga tidak sesuai dengan apa yang

diharapkan. Pendapatan yang sangat terbatas ini memaksa masyarakat petani untuk mengoptimalkan pendapatan terhadap pemenuhan kebutuhan dan pendidikan anak-anaknya. Karna keadaan ini para petani sudah tidak mampu lagi untuk membeli kebutuhan akan kegiatannya, seperti ketidakmampuan membeli pupuk, kompos, obat-obatan pertanian dan bibit-bibit tanaman. Alternatif satu-satunya yang dapat mereka lakukan agar tetap dapat menjalankan kegiatannya hanya dengan melakukan pembelian yang terbatas. Apabila ini berlangsung lama dapat dipastikan hasil pertanian kedepannya akan negatif. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi para pelaku usaha, seperti toko-toko atau pabrik produksi lainnya. Mereka tidak mampu melakukan penawaran ditengah ketidakberdayaan masyarakat dalam melakukan permintaan. Kurangnya pendapatan mereka dapat memicu dampak matinya usaha mereka, lantaran apa yang dijual dan diproduksi tidak laku dipasaran.

SIMPULAN

Dalam menanggapi masalah ini peneliti dalam penelitian yang dilakukan menyampaikan gagasan-gagasan sebagai berikut:

Pemerintah harus memberikan perhatian terhadap petani di daerah Kabupaten Dairi dengan, 1) sesuai dengan pengakuan mereka bahwa hasil pertaniannya bagus hanya saja harga tidak baik, dalam hal ini pemerintah dapat menetapkan harga maksimum dari hasil pertanian. Niscaya, ketika pendapatan petani naik, maka kemampuan mereka dalam permintaan akan barang dan jasa juga akan naik. 2) pemerintah dapat memberikan subsidi pupuk. Kemampuan masyarakat dalam pemenuhan akan pupuk dapat memberi 50% keyakinan akan keberhasilan mereka dalam memberikan hasil pertanian yang baik. Apabila masyarakat petani makmur hal ini secara berlahan akan mendorong para pengusaha lain ikut berkembang. Secara umum apabila masyarakat semakin mampu melakukan permintaan akan barang dan jasa maka para produsen juga akan semakin mampu melakukan penawaran. Akan tetapi hal ini akan mendorong perkembangan perekonomian jika yang diminta dapat dipenuhi. Oleh karena itu pemerintah dalam hal ini dapat membantu menambah hasil produksi yakni dengan memberi subsidi dan premi atau membuat peraturan yang mendorong pengusaha menjadi lebih produktif sehingga mampu menambah hasil produksi. Bertambahnya hasil produksi berupa barang dan jasa diharapkan mampu mengimbangi banyaknya permintaan.

Pemerintah harus lebih memerhatikan para pelaku stakeholder yang dapat membantu perekonomian masyarakat untuk membantu menstabilkan perekonomian. Memang dalam hal ini pemerintah sudah menjadi salah satu stakeholder namun pada masa pandemi sekarang ini masyarakat membutuhkan perhatian yang lebih spesifik seperti bantuan modal terhadap UMKM, petani dan para pedagang lainnya. Dengan demikian dinamika perekonomian akan beransur baik dengan semakin banyaknya stakeholder yang membantu dami membangun perekonomian dan kestabilan ekonomi masyarakat.

SARAN

Penelitian ini hanya dilakukan dalam kurun waktu yang singkat sehingga kemungkinan ada bagian-bagian yang peneliti lewatkan, penelitian juga dilakukan dengan melibatkan jumlah responden yang terbatas. Apabila penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu yang cukup Panjang dan responden juga banyak mungkin akan memberikan informasi yang lebih sistematis. Namun walaupun demikian penelitian ini dilakukan berdasarkan keadaan yang ada. Besar harapan kami agar karya tulis ini dapat bermanfaat baik khalayak umum. Kami dengan senang hati akan menerima setiap masukan dan kritikan para pembaca. Di akhir kata, kami sebagai penulis sekaligus peneliti menyampaikan kepada seluruh pembaca bahwa badai pandemi yang kita alami saat ini hanyalah bersifat sementara, kita harus menanamkan nilai optimis bahwa semua ini akan berlalu. Kami juga berharap agar pembaca sekalian mampu memberi kontribusi dalam proses pemulihan negeri kita ini, mari kita wujudkan Indonesia dengan Ekonomi yang mapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pertumbuhan ekonomi triwulan II-2021 menembus zona ekspansif. (2021,Agustus 05).Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.<https://ekon.go.id/publikasi/3196/pertumbuhan-ekonomi-triwulan-ii-2021-menembus-zona-ekspansif>
- Pengertian stakeholder: jenis-jenis, peran dan fungsinya.Gramedia.com.Diakses pada 12 Desember 2021dari <https://www.google.com/amp/s/www.gramedia.com/literasi/stakeholder/amp>
- Peran nyata pemerintah dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi sebagai dampak pandemi

Covid-19.djkn.kemenkeu.go.id.diakses pada 12 Desember 2021 dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pemangkas/baca-berita/22606/peran-nyata-pemerintah-dalam-mengakselarasi-pertumbuhan-ekonomi-sebagai-dampak-pandemi-covid-19.html>

Prudential. (n.d.).ini di acara peyebaran virus corona.<https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/Bagaimana-penyebaran-virus-corona/>

Asal Covid-19: Apakah kita perlu tahu dari mana asal virus corona ini?. (2021,Juni 25).bbc.com.<https://www.google.com/amp/s/www.bbc.com/indonesia/dunia-57590872.amp>

Pandemi covid-19 di Indonesia.wikipedia.org.diakses pada 10 Desember 2021 dari <https://id.m.wikipedia>